

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG
PENCEGAHAN CACINGAN DI DESA Pengeragoan
WILAYAH KERJA PUSKESMAS II PEKUTATAN
KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2021**



Oleh:

NI PUTU SUGIARTINI

NIM. P07120018098

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021**

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG
PENCEGAHAN CACINGAN DI DESA Pengeragoan
WILAYAH KERJA PUSKESMAS II PEKUTATAN
KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2021

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan
pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh:
NI PUTU SUGIARTINI
NIM. P07120018098

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

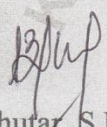
KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG
PENCEGAHAN CACINGAN DI DESA Pengeragoan
WILAYAH KERJA PUSKESMAS II PEKUTATAN
KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2021**

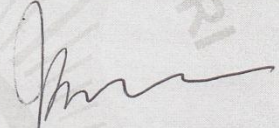
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:


Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep., M.Kep.

NIP.196712261990032002


Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.

NIP.196106061988031002

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ners I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep.

NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

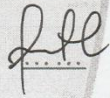

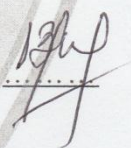
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG
PENCEGAHAN CACINGAN DI DESA Pengeragoan
WILAYAH KERJA PUSKESMAS II PEKUTATAN
KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2021**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 17 MEI 2021

TIM PENGUJI:

1. N.L.P Yunianti S.C, S.Kep., Ns., M.Pd. (Ketua) 
NIP. 196906211994032002
2. Ns. N. L. K. Sulisnadewi, M.Kep., Sp.Kep.An. (Anggota 1) 
NIP. 197406221998032001
3. Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep.,M.Kep. (Anggota 2) 
NIP. 196712261990032002

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep.

NIP.196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Sugiartini

NIM : P07120018098

Program Studi : D III

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2021

Alamat : Br. Mengenuanyar, Desa Pengeragoan, Kecamatan
Pekutatan, Kabupaten Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Pencegahan Cacingan di Desa Pengeragoan Wilayah Kerja Puskesmas II Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2021 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 April 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Sugiartini
NIM. P07120018098

An Overview Of Children's Knowledge Level About Prevention From Intestinal Worms In Pengeragoan Village On The Working Area Of The Public Health Center II Pekutatan Jembrana Regency In 2021

ABSTRACT

Soil Transmitted Helminth (STH) infection is one of the most common infections worldwide and affects disadvantaged communities with poor sanitary conditions. Knowledge of worms and how to prevent them are very important things that must be owned by children, so that this will reduce the risk of worms that occur in elementary school children. This study aims to determine the level of knowledge of children about the prevention of worms in the Pengeragoan village, the working area of the II Pekutatan Publick Health Center. The type of research carried out in this research is descriptive quantitative with a cross sectional approach. The research was conducted in the Pengeragoan village, the working area of Puskesmas II Pekutatan, from February to April 2021. The number of samples is 57 respondents using probability sampling method, namely simple random sampling. The measuring instrument used is a questionnaire. The results showed that most of the respondents had a sufficient level of knowledge, namely as many as 42 people or as much as 73,7%, a good level of knowledge as many as 13 people or as much as 22,8% and at least at the level of knowledge was less than 2 people or by 3,5%. Based on the results of the research that has been done, it is hoped that it can be used as input for preventing intestinal worms by maintaining a clean and healthy lifestyle and increasing knowledge about intestinal worms in children.

Keywords : *Knowledge Level of Children, Prevention of Worms*

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG
PENCEGAHAN CACINGAN DI DESA Pengeragoan
WILAYAH KERJA PUSKESMAS II PEKUTATAN
KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2021**

ABSTRAK

Infeksi cacing/*Soil Transmitted Helminth* (STH) adalah salah satu infeksi yang paling umum di seluruh dunia dan mempengaruhi komunitas tertinggal dengan kondisi sanitasi yang buruk. Pengetahuan tentang cacingan dan cara pencegahannya merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh anak, sehingga hal ini akan bisa menekan risiko cacingan yang terjadi pada anak sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang pencegahan cacingan di Desa Pengeragoan Wilayah Kerja Puskesmas II Pekutatan. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Desa Pengeragoan Wilayah Kerja Puskesmas II Pekutatan bulan Februari – April 2021. Jumlah sampel yaitu 57 responden dengan metode pengambilan sampel *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 42 orang atau sebesar 73,7%, tingkat pengetahuan baik sebanyak 13 orang atau sebesar 22,8% dan paling sedikit pada tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 orang atau sebesar 3,5%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan pencegahan cacingan dengan cara menjaga perilaku hidup bersih dan sehat serta menambah pengetahuan responden tentang penyakit cacingan pada anak.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan Anak, Pencegahan Cacingan

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Pencegahan Cacingan di Desa
Pengeragoan Wilayah Kerja Puskesmas II Pekutatan Kabupaten
Jembrana Tahun 2021

Oleh: Ni Putu Sugiartini (P07120018098)

Cacingan adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi cacing dalam tubuh manusia yang ditularkan melalui tanah. Salah satu masalah kesehatan yang masih banyak dialami oleh anak usia sekolah di Indonesia adalah cacingan. Penyakit ini di Indonesia masih memiliki angka kejadian yang cukup tinggi khususnya pada anak sekolah dasar. Prevalensi kecacingan menurut data di Indonesia berkisar 20-86% dengan rata-rata 30%. Infeksi cacing perut ini dapat mempengaruhi status gizi, proses tumbuh kembang dan merusak kemampuan kognitif pada anak yang terinfeksi.

Berdasarkan hal ini menandakan diperlukannya perhatian yang lebih kepada anak dengan kisaran umur tersebut, pengetahuan anak dalam hal ini akan sangat berpengaruh terhadap suatu tindakan yang dilakukannya, tindakan terkait upaya pencegahan merupakan langkah penting bagi masyarakat khususnya anak untuk melakukan suatu tindakan yang bisa membantu dalam menghindari terjadinya penyakit cacingan. Salah satu penyebab cacingan pada anak sekolah dasar adalah kurangnya pengetahuan tentang cara menghindari infeksi cacing. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Cacingan jika tidak diatasi dan berlangsung lama pada anak Sekolah Dasar, maka akan mengurangi kemampuan belajar anak dan kesehatan anak, sehingga sangat penting untuk mengenali dan mencegah penyakit kecacingan pada anak sejak dini. Dampak yang ditimbulkan oleh infeksi cacing cukup serius, maka perlu dilakukan pengendalian penyakit ini secara efektif dan efisien. Anak usia sekolah dasar merupakan salah satu sasaran yang menjadi prioritas dalam program pengendalian kecacingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak

tentang pencegahan cacangan di Desa Pengeragoan Wilayah Kerja Puskesmas II Pekutatan Kabupaten Jembrana.

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Februari-April 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah anak Sekolah Dasar kelas III – VI di Desa Pengeragoan Wilayah Kerja Puskesmas II Pekutatan sebanyak 135 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 57 responden. Data diperoleh dari pengisian kuisioner yang diberikan secara *luring* kepada responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 42 orang atau sebesar 73,7%, tingkat pengetahuan baik sebanyak 13 orang atau sebesar 22,8% dan paling sedikit pada tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 orang atau sebesar 3,5%. Berdasarkan karakteristik umur, sebagian besar responden berumur 10 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 26,3%. Berdasarkan karakteristik kelas, sebagian besar responden berada pada kelas 4 sebanyak 16 orang atau sebesar 28,1%. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 30 orang atau sebesar 52,6%.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang pencegahan cacangan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya media masa/sumber informasi, serta ditambah dengan situasi pandemi Covid-19 saat ini yang menyebabkan anak-anak belajar dirumah dan menjadi hambatan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang cacangan. Hambatan dalam berkomunikasi dan susahnya mencari sinyal juga menyebabkan anak-anak kurang dapat mengakses informasi. Sebanyak 44 dari 57 responden mengatakan tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang pencegahan cacangan sehingga upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan edukasi tambahan tentang pencegahan cacangan. Pemahaman secara mandiri sedini mungkin adalah cara terbaik untuk mencegah masalah cacangan, selain itu promosi perilaku sehat merupakan faktor penting pada kegiatan pelayanan

kesehatan. Perlu dilakukan edukasi kepada anak dan keluarga untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi pada anak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Pencegahan Cacangan di Desa Pengeragoan Wilayah Kerja Puskesmas II Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2021” tepat waktu dan sesuai dengan harapan. Karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
3. Bapak I Nengah Sumirta, SST., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada penulis.

4. Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep.,M.Kep., selaku pembimbing utama yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Seluruh dosen jurusan keperawatan yang telah terlibat dalam pengajaran keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi kami, sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
7. Bapak I Ketut Reneng dan Ibu Ni Luh Keni selaku orang tua, serta keluarga dan kerabat penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material serta perhatian
8. Seluruh sahabat penulis Ni Gusti Ayu Widya Astuti, I Gusti Ayu Sucitawati, Ni Kadek Putri Arta Indah Pratiwi, Ni Wayan Ditna Natalia, Ni Pande Putu Putri Andini yang senantiasa menemani, membantu dan mendukung serta memberi perhatian
9. Teman-teman kelas 3.3 dan teman-teman angkatan XXXIII D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung serta memberikan dorongan dan inspirasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

Penulis mengharapkan kritik dan saran objektif yang bersifat membangun untuk tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan penelitian ini.

Denpasar, 26 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Pengetahuan	7
B. Konsep Cacingan.....	12
C. Konsep Anak Usia Sekolah Dasar	19
BAB III KERANGKA KONSEP	20
A. Kerangka Konsep	20
B. Variabel Penelitian21
C. Definisi Operasional.....	.21
BAB IV METODE PENELITIAN	23

A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Metode Analisis Data	30
F. Etika Penelitian	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	37
C. Keterbatasan dalam penelitian	41
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Simpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Pencegahan Cacingan di Desa Pengeragoan Tahun 2021	22
Tabel 2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Desa Pengeragoan Tahun 2021	35
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas di Desa Pengeragoan Tahun 2021	35
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pengeragoan Tahun 2021	36
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Pencegahan Cacingan di Desa Pengeragoan Tahun 2021	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Pencegahan Cacingan	15
----------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	47
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Penelitian	48
Lampiran 3 Permohonan Menjadi Responden	49
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden	50
Lampiran 5 Persetujuan Penjelasan (Informed Consent).....	51
Lampiran 6 Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data	54
Lampiran 7 Kuesioner Tingkat Pengetahuan	55
Lampiran 8 Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas	58
Lampiran 9 Master Tabel	61
Lampiran 10 Surat Permohonan Pengambilan Data	62
Lampiran 11 Surat Persetujuan Etik/Ethical Approval	63
Lampiran 12 Surat Rekomendasi Penelitian Penanaman Modal Provinsi Bali	64
Lampiran 13 Surat Penanaman Modal Kabupaten Jembrana	65
Lampiran 14 Validasi Bimbingan siak	66